

## ABSTRAK

Pelaksanaan perjanjian antara Pengusaha PT. XENTRA GLOBAL INNOVATIVE dengan PT. MAYORA sebagai pengguna jasa yang mana dalam hukum perdata termasuk dalam jenis perjanjian untuk melakukan jasa – jasa tertentu. Perjanjian antara Pengusaha PT. XENTRA GLOBAL INNOVATIVE dengan PT. MAYORA dilakukan secara lisan ( tidak tertulis ). Walaupun dilakukan secara lisan tetapi kekuatan mengikatnya sama dengan perjanjian yang dibuat secara tertulis dan perjanjian tersebut menimbulkan hak dan kewajiban bagi para pihak,, karena perjanjian tersebut telah memenuhi syarat sahnya perjanjian yang diatur dalam Pasal 1320 Kitab Undang – undang Hukum Perdata, yaitu sepakat mereka yang mengikatkan dirinya, kecakapan untuk membuat atau mengatakan suatu perikatan, suatu hal tertentu dan suatu sebab yang halal.

Skripsi ini menurut rumusan masalahnya : “Faktor apa yang menyebabkan wanprestasi pengusaha PT. Mayora pada pengusaha PT. Xentra Global Innovative dalam perjanjian jasa pemesanan plang nama di Kota Pontianak”. Adapun tujuan penelitian ini untuk mendapatkan informasi, faktor penyebab wanprestasi, akibat hukum, dan juga upaya yang di tempuh dalam perjanjian jasa pemesanan plang nama di Kota Pontianak. Dalam metode penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian metode penelitian hukum empiris dengan pendekatan deskriptif.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa perjanjian yang dilakukan antara PT. MAYORA yang sebagai pemesan pembuatan plang nama dengan PT. XENTRA GLOBAL INNOVATIVE dilakukan secara lisan ( tidak tertulis ) dan pihak pemesan wanprestasi dalam pembayaran plang nama. Pihak pemesan belum sepenuhnya melaksanakan kewajibannya sesuai dengan apa yang di perjanjikan ( wanprestasi ). Adapun faktor yang menyebabkan adanya pemesan yang belum melaksanakan kewajiban sesuai dengan apa yang diperjanjikan atau wanprestasi adalah dikarenakan kondisi keuangan yang belum mencukupi, dan adanya keperluan yang lebih diutamakan dan pesanan tidak sesuai dengan anggaran. Akibat hukum yang timbul kepada PT. MAYORA sebagai pemesan yang wanprestasi yaitu, diberi teguran dan membayar ganti rugi dalam pelunasan pembayaran plang nama kepada Pengusaha PT. XENTRA GLOBAL INNOVATIVE. Upaya yang terlambat melakukan pembayaran atau wanprestasi adalah ditagih secara terus – menerus dan diselesaikan secara kekeluargaan, tidak pernah diselesaikan melalui jalur pengadilan.

Kata Kunci : Perjanjian jasa, Wanprestasi

## **ABSTRACT**

Implementation of the agreement between the Entrepreneur PT. XENTRA GLOBAL INNOVATIVE with PT. MAYORA as a service user which in civil law is included in the type of agreement to perform certain services. Agreement between Entrepreneur PT. XENTRA GLOBAL INNOVATIVE with PT. MAYORA is done orally (not written). Although it is done orally, the binding force is the same as an agreement made in writing and the agreement gives rise to rights and obligations for the parties, because the agreement has fulfilled the legal requirements of the agreement as stipulated in Article 1320 of the Civil Code, namely agreeing that those who bind himself, the ability to make or say an engagement, a certain thing and a lawful cause.

This thesis according to the formulation of the problem: “What are the factors that cause the PT. Mayora at the entrepreneur PT. Xentra Global Innovative in a service agreement to order signage in Pontianak City”. The purpose of this study was to obtain information, factors causing default, legal consequences, and also the efforts taken in the service agreement for ordering signage in Pontianak City. In this research method, the writer uses an empirical legal research method with a descriptive approach.

From the results of the study it can be seen that the agreement made between PT. MAYORA, who ordered the manufacture of a name sign with PT. XENTRA GLOBAL INNOVATIVE is done verbally (not written) and the ordering party is in default in paying the nameplate. The ordering party has not fully carried out its obligations in accordance with what was agreed (default). The factors that cause the customer who has not carried out the obligations in accordance with the agreement or default is due to insufficient financial conditions, and the need for priority and the order is not in accordance with the budget. The legal consequences that arise for PT. MAYORA as a customer who is in default, namely, is given a warning and pays compensation in paying the nameplate payment to the Entrepreneur PT. XENTRA GLOBAL INNOVATIVE. Efforts that are late in making payments or default are billed continuously and resolved amicably, never resolved through the courts.

Keywords: service agreements, Wanprestasi